



# UNIVERSITAS WIRARAJA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088  
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 233/SP.HCP/LPPM/UNIJA/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailiy Huzaimah, S. Kep., Ns, M.Kep.  
Jabatan : Sekretaris LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Dr. Anik Anekawati, S.Si., S.Pd., M.Si.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**WIRARAJA MENGABDI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 MELALUI MERDEKA BELAJAR (RELAWAN PENGUATAN DATA INARISK PERSONAL DAN KAMPUNG TANGGUH**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 29 Oktober 2021

a.n Sekretaris LPPM  
Universitas Wiraraja,

Nailiy Huzaimah, S. Kep., Ns, M.Kep.

NIDN. 0727069003

WIRARAJA MENGABDI  
PENCEGAHAN DAN  
PENANGGULANGAN COVID-19  
MELALUI MERDEKA BELAJAR  
(RELAWAN PENGUATAN DATA  
INARISK PERSONAL DAN  
KAMPUNG TANGGUH)

*by Anik Anekawati*

---

**Submission date:** 29-Oct-2021 10:38AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1688148959

**File name:** BUKU\_KKN\_2020\_PENGISIAN\_INARIKS\_PERSONAL.pdf (1.47M)

**Word count:** 12250

**Character count:** 70734



# WIRARAJA MENGABDI

**PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN  
COVID-19 MELALUI MERDEKA BELAJAR**

UNIVERSITAS WIRARAJA



**KKN 20**  
KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS WIRARAJA



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK  
RELAWAN PENGUATAN DATA (INARISK PERSONAL) DAN  
RELAWAN KAMPUNG TANGGUH  
2020**

Jl. Raya Sumenep - Pamekasan KM 05 Patean, Sumenep

**WIRARAJA MENGABDI**  
**PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19**  
**MELALUI MERDEKA BELAJAR**  
(RELAWAN PENGUATAN DATA INARISK PERSONAL  
DAN KAMPUNG TANGGUH)

**PENYUSUN**

Dr. Anik Anekawati, S.Si., M.Si.  
Dr. Sjaifurrachman, S.H., C.N., M.H.  
Mujib Hannan, S.KM., S.Kep., Ns., M.Kes.  
Dedy Arfiyanto, S.E., M.M.  
Nurdody Zakki, S.E., M.SM.  
Dewi Wulansari, S.ST., M.M.

**Penerbit**  
**Wiraraja Press**



**TIM PENYUSUN**

**WIRARAJA MENGABDI**  
**PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19**  
**MELALUI MERDEKA BELAJAR**  
(RELAWAN PENGUATAN DATA INARISK PERSONAL  
DAN KAMPUNG TANGGUH)

**PENYUSUN**

Dr. Anik Anekawati, S.Si., M.Si.  
Dr. Sjaifurrachman, S.H., C.N., M.H.  
Mujib Hannan, S.KM., S.Kep., Ns., M.Kes.  
Dedy Arfiyanto, S.E., M.M.  
Nurdody Zakki, S.E., M.SM.  
Dewi Wulansari, S.ST., M.M.

**EDITOR** : Edy Purwanto, SE., M.Sc  
**COVER** : Imam Arifin, S.kom

**PENERBIT**

Wiraraja Press  
Jl. Raya Sumenep-Pamekasan Km.05 Patean Sumenep  
Telp/Fax : (0328) 664272 / (0328) 673088  
Website : [wiraraja.ac.id](http://wiraraja.ac.id)  
Email : [rektorat@wiraraja.ac.id](mailto:rektorat@wiraraja.ac.id)

ISBN :

**9**  
Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku “Wiraraja mengabdikan untuk Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 Melalui Merdeka Belajar” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi para pembaca tentang informasi kondisi bahaya Covid-19 melalui pengisian pada aplikasi InaRiks dan permasalahan yang ada di Kabupaten Sumenep.

Buku “Wiraraja mengabdikan untuk Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 Melalui Merdeka Belajar” merupakan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan oleh Mahasiswa bersama Dosen Universitas Wiraraja dengan mitra, kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat yang ada di wilayah Sumenep. Kegiatan Pengabdian ini terdapat dua pilihan yaitu; relawan penguatan data (InaRisk personal) dan relawan kampung tangguh.

Akhirnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Harapan kami semoga buku ini banyak memberikan pengetahuan baru dan manfaat bagi para akademisi, praktisi, masyarakat, dan pemangku kebijakan di pemerintah daerah.

Sumenep, 21 September 2021  
Rektor,

**Dr. Sjaifurrachman, S.H., C.N., M.H.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
PENERBIT .....	i
13 TIM PENYUSUN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Kegiatan .....	2
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Kerjasama .....	2
<b>BAB II PESERTA, WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA .....</b>	<b>3</b>
2.1. Peserta KKN .....	3
2.2. Waktu Pelaksanaan KKN .....	5
2.3. Lokasi Kegiatan KKN .....	6
<b>BAB III HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA .....</b>	<b>12</b>
3.1. Jenis Program Kerja .....	12
3.2. Hasil Pengisian Aplikasi Inarisk Personal .....	28
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Peserta Per Program Studi Kuliah Kerja Nyata.....	3
Tabel 2.2 Daftar Kelompok dan Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata Tahun Akademik 2020/2021 .....	4
Tabel 2.3 Sesi Pembekalan KKN.....	5
Tabel 2.4 Sebaran Lokasi Mahasiswa Peserta KKN.....	6
Tabel 3.1 Pemilihan Tugas Individu .....	12
Tabel 3.2 Lokasi dan Jenis Kegiatan Sosial Tugas Kelompok .....	14
Tabel 3.3 Hasil Pengisian Indikator Inarisk Personal .....	19



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
Gambar 2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	19
Gambar 3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	20
Gambar 4 Jumlah Responden Berdasarkan Lokasi.....	20

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 menyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat". Pengertian<sup>19</sup> Pengabdian kepada Masyarakat menurut UU RI Nomor 12 tahun 2012 adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga waji<sup>8</sup> bagi dosen dan mahasiswa melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa kondisi luar biasa yang tengah kita alami saat ini yakni pandemi virus corona 2019 (COVID-19) yang sudah dinyatakan sebagai bencana nasional dengan tingkat risiko penyebaran yang tinggi dan cenderung masif serta mengalami peningkatan sekaligus potensi permasalahan sosial ekonomi yang cukup kompleks dan perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu yang melibatkan semua pihak dan atau pentahelix termasuk keterlibatan perguruan tinggi.

Sebagaimana visi misi Universitas Wiraraja yang baru yaitu "Terwujudnya Universitas berdaya saing global di bidang ilmu pengetahuan, moralitas, dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan di tahun 2039" maka Universitas Wiraraja berkomitmen untuk ikut berkontribusi dalam penanganan COVID-19 sebagai bentuk bela negara dalam rangka menumbuhkan karakter kebangsaan. Konstruksi<sup>24</sup> ini dituangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu KKN TA.2020/2021 mengambil tema "**MENGABDI UNTUK PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 MELALUI MERDEKA BELAJAR**".

## 1.2. Landasan Kegiatan

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
7. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia;
8. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan;
9. Surat Mendikbud No: 36362/Mpk.A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19).

## 1.3. Tujuan

- a. Memberikan sosialisasi kepada warga masyarakat tentang pentingnya self assesment (penilaian mandiri) melalui aplikasi InaRISK (personal) terkait dengan akses data dan informasi penanganan COVID-19 yang saat ini telah dan sedang dilakukan oleh BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana);
- b. Melakukan edukasi kepada warga masyarakat tentang upaya pencegahan yang perlu dan penting untuk dilakukan agar dapat mereduksi penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar, melalui aplikasi InaRISK (personal);
- c. Mendorong upaya mitigasi warga masyarakat agar mampu melakukan tindakan antisipatif, protektif dan adaptif terkait dengan ancaman COVID-19 agar seminimal mungkin tidak berisiko tertular.

## 1.4. Kerjasama

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) TA.2020/2021 bekerjasama dengan :

- 1) Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah (BNPBD) Jawa Timur;
- 2) Kepolisian Resort Sumenep untuk program Kampung Tangguh;
- 3) Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Kabupaten Sumenep;
- 4) Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Universitas Wiraraja.

## BAB II PESERTA, WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

### 2.1. Peserta KKN

KKN menjadi intrakurikuler wajib bagi mahasiswa aktif program Strata (S1) dan Diploma Tiga (D3) dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa telah lulus mata kuliah minimal 100 SKS (S1) dan 79 SKS (D3);
- 2) Mahasiswa dengan minimal telah menempuh semester VI (S1) dan semester IV (D3);

Jumlah peserta KKN Tahun Akademik 2020/2021 per program studi tersaji dalam tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2. 1 Jumlah Peserta Per Program Studi Kuliah Kerja Nyata Tahun Akademik 2020/2021**

NO.	PRODI	JUMLAH
1	S1 Agribisnis	46
2	S1 Teknologi Hasil Pertanian	9
3	S1 Hukum	98
4	S1 Manajemen	190
5	S1 Akuntansi	97
6	S1 Administrasi Publik	70
7	S1 Teknik Sipil	63
8	S1 Keperawatan	77
9	S1 Pendidikan IPA	16
10	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	38
11	D3 Kebidanan	21
<b>TOTAL</b>		<b>725</b>



Peserta KKN terbagi menjadi 25 kelompok yang terdiri atas 26 s.d 30 orang perkelompok dengan dosen pembimbing sebagai berikut :

**Tabel 2. 2 Daftar Kelompok dan Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata Tahun Akademik 2020/2021**

KEL	JML MHS	PRODI	DPL
1	30	Administrasi Publik	Nur Inna Alfiyah, M.Hub.Int.
2	30	Administrasi Publik	Dwi Listia Rika Tini, S.IP., M.A.
3	29	Manajemen	Mohammad Rofik, S.E., M.SE.
4	29	Manajemen	Unsul Abrar, S.E., M.M.
5	29	Manajemen	Syaiful Anwar, S.E., M.M.
6	29	Manajemen	Moh. Kurdi, S.P., M.M.
7	29	Manajemen	Edy Purwanto, S.E., M.Sc.
8	29	Manajemen	Dina Kurniawati, S.E., M.M.
9	16	Manajemen	Miftahol Arifin, S.E., M.M.
	10	Akuntansi	
10	29	Akuntansi	Aprilya Dwi Yandari, S.E., M.Ak
11	29	Akuntansi	Astri Furqani, S.E., M.Ak.
12	29	Akuntansi	Arief Hidayatullah Khamainy, S.E., M.Ak.
13	28	Agribisnis	Isdiantoni, S.P., M.P.
14	18	Agribisnis	Ismawati, S.TP., M.Sc.
	9	THP	
15	30	Hukum	Abshoril Fithry, S.H., M.H.
16	30	Hukum	Moh. Zainol Arief, S.H., M.H.
17	30	Hukum	Dr. Dian Novita, S.H., M.H.
18	30	Teknik Sipil	Mohamad Harun, S.T., M.T.
19	30	Teknik Sipil	Dwi Desharyanto, S.T., M.T.
20	21	Kebidanan	Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes.
	9	Keperawatan	
21	30	Keperawatan	Emdat Suprayitno, S.Kep., Ns., M.Kep
22	30	Keperawatan	Cory Nelia Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kes.
23	16	Pendidikan IPA	Dyah Ayu Fajariyaningtyas, M.Pd
	11	PGSD	
24	27	PGSD	Ach. Puniman, M.Pd.I
25	10	Administrasi Publik	Imam Hidayat, S.AN., M.AP.
	8	Hukum	
	3	Teknik Sipil	
	8	Keperawatan	

## 2.2. Waktu Pelaksanaan KKN

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2020/2021 terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan yaitu:

### 1. Persiapan

Tahap persiapan ini adalah tahap bagi mahasiswa untuk melakukan pendaftaran sebagai peserta KKN Tahun Akademik 2020/2021 secara *online* melalui laman <http://kkn.lppmwiraraja.ac.id/> yang dijadwalkan pada tanggal 09 - 17 Juli 2020.

### 2. Pembekalan

Pada tahap ini mahasiswa diberikan pemahaman tentang pengertian, maksud dan tujuan KKN. Kegiatan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN dijadwalkan sebagai berikut:

- a) Pembekalan oleh Deputi BNPB pusat pada tanggal 25 Juli 2020 yang dihadiri oleh ketua kelompok dan Dosen Pembimbing yang dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*.
- b) Pembekalan oleh Panitia KKN pada tanggal 27-30 Juli 2020 yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN beserta Dosen Pembimbing dan dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*. Adapun pembagian sesi pembekalan yaitu:

**Tabel 2. 3 Sesi Pembekalan KKN**

HARI	TANGGAL	WAKTU	KELOMPOK	JML MHS
SENIN	27-Jul-2020	SESI PAGI (09.00 - 11.00)	1	30
			2	30
			3	29
			4	29
		SESI SIANG (13.00 - 15.00)	5	29
			6	29
			7	29
			8	29
SELASA	28-Jul-2020	SESI PAGI (09.00 - 11.00)	9	26
			10	29
			11	29
			12	29
		SESI SIANG (13.00 - 15.00)	13	28
			14	27
			15	30
			16	30

HARI	TANGGAL	WAKTU	KELOMPOK	JML MHS
Rabu	29-Jul-2020	Sesi Pagi (09.00 - 11.00)	17	30
			18	30
			19	30
			20	30
		SESI SIANG (13.00 - 15.00)	21	30
			22	30
			23	27
			24	27
KAMIS	30-Jul-2020	SESI PAGI (09.00 - 11.00)	25	29
			MHS YANG BELUM IKUT PEMBEKALAN SEBELUMNYA	

c) Pembekalan program kampung tangguh oleh Kapolres dan pembekalan penanganan COVID-19 oleh Ketua Satgas COVID-19 Kabupaten Sumenep dapat diakses melalui channel youtube **Universitas Wiraraja**.

### 3. Pelaksanaan

Program kerja KKN Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 27 Juli s.d 22 Agustus 2020. Sedangkan program kerja kelompok dilaksanakan serentak pada tanggal 17 Agustus 2020.

#### 2.3. Lokasi Kegiatan KKN

Kegiatan KKN kali ini dilaksanakan secara daring dan luring artinya bisa dilaksanakan di rumah masing-masing / domisili mahasiswa saat ini. Sebaran lokasi mahasiswa terdiri atas 3 Kabupaten, 30 Kecamatan dan 191 Desa yang tersaji dalam tabel 2.4 berikut:

**Tabel 2.4 Sebaran Lokasi Mahasiswa Peserta KKN**

KABUPATEN	KECAMATAN	DESA
Sumenep	1 Ambunten	Ambunten Barat
		Ambunten Tengah
		Ambunten Timur
		Beluk Kenek
		Beluk Raja
		Bukabu
		Campor Barat

KABUPATEN	KECAMATAN	DESA
Sumenep		Pandan
		Sogian
		Tambaagung Ares
		Tambaagung Tengah
	Arjasa	Angkatan
		Angon-Angon
		Arjasa
		Bilis-Bilis
		Duko
		Kalikatak
		Kalisangka
		Kolo-kolo
		Laok Jang jang
		Pajananger
		Pandeman
		Paseraman
		Sambakati
		Sawah Sumur
		Sumberangka
		Batang-Batang
	Batang-batang Daya	
	Batang-batang Laok	
	Dapenda	
	Legung Barat	
	Legung Timur	
	Lombang	
	Nyabakan Timur	
	Totosan	
	Dungkek	Bancamara
		Bunpenang
		Lapataman
		Tamansare
Sumenep	Batu Putih	Aeng Merah
		Batuputih Daya
		Batuputih Laok
		Juruan Daya
	Larangan Barma	
	Batuan	Babbalan



KABUPATEN	KECAMATAN	DESA
Sumenep		<sup>1</sup> Batuan
		Gedungan
		Gelugur
		Gunggung
		Kampong Sagar
		Patean
		Torbang
		Bluto
	Aengdake	
	Bluto	
	Kapedi	
	<sup>6</sup> Lobuk	
	Pakandangan Barat	
	Pakandangan Tengah	
	Palongan	
	Sera Barat	
	<sup>1</sup> Dasuk	
		Batubelah Barat
		Bringin
		Dasuk Laok
		Jelbudan
		Kecer
		Nyapar
		Nyapar
		Semaan
		Slopong
		<sup>6</sup> Ganding
	Ganding	
	Ketawang Karay	
	Ketawang Larangan	
	Ketawang Parebaan	
	Giligenting	Aenganyar
		Banbaru
Gedugan		
<sup>1</sup> Gapura	Lombang	
	Andulang	
	Baban	
	Banjar Barat	

KABUPATEN	KECAMATAN	DESA
Sumenep		Banjar Timur
		Batudinding
		Beraji
		Gapura Barat
		Gapura Tengah
		Gapura Timur
		Gersik Putih
		Longos
		Pojah
	Guluk-Guluk	Guluk - guluk
		Payudan Karangsonon
		Bragung
		Pananggungan
		Payudan Daleman
	1 Kalianget	Kalianget Barat
		Kalianget Timur
		Kalimo'ok
		Karang Anyar
		Marengan Laok
		Pinggir papas
		Kertasada
	Kangayan	Cangkramaan
		Daandung
		Kangayan
		Timur Jang-jang
		Torjek
	Lenteng	Cangkrenng
		Ellak Daya
		Jambu
		Lenteng Barat
		Lenteng Timur
		Moncek timur
Poreh		
Sendir		
Masalembu	Kramian	
	Masalima	
Sumenep	1 Kota Sumenep	Bangkal
		Bangselok

KABUPATEN	KECAMATAN	DESA
Sumenep		Kacongan
		Karangduak
		Kebunagung
		Kebunan
		Kolor
		Marengan Daya
		Paberasan
		Pabian
		Pajagalan
		Pamolokan
		Pandian
		Parsanga
		Kepanjin
		Pangarangan
		Manding
	Gunung Kembar	
	Kasengan	
	Lalangon	
	Manding Daya	
	Manding Laok	
	Tenonan	
	Pasongsongan	Campaka
		Lebeng Timur
		Panaongan
		Pasongsongan
		Soddara
	Pragaan	Jaldung
		Pragaan Daya
		Pragaan Laok
		Prenduan
		Sentol Laok
	Ra'as	Brakas
		Tonduk
Guwa-Guwa		
Ketupat		
Sapeken	Sabuntan	
	Sadulang	
	Saur Saebus	
	Sepangkur Besar	

KABUPATEN	KECAMATAN	DESA
Sumenep	Rubaru	Banasare Barat
		Banasare Timur
		Bunbarat
		Mandala
		Rubaru
		Tambak Sari
	Saronggi	Juluk
		Kambingan Timur
		Kebundadap Barat
		Kebundadap Timur
		Langsar
		Muangan
		Nambakor
		Pagarbatu
		Saroka
		Saronggi
		Talang
		Tanah Merah
		Tanjung
		Talango
Gapurana		
Palasa		
Talango		
Padike		
Pamekasan	Batu marmar	Kapong
	Pasean	Batukerbuy
		Sotobar
	Proppo	Campor
Palengaan	Palengaan Daja	
Sampang	Sampang	Gunung Sekar
		Rongtengah



**BAB III**  
**HASIL KEGIATAN**  
**KULIAH KERJA NYATA**

**3.1. Jenis Program Kerja**

Program kerja KKN terdiri dari tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu pertama, mahasiswa bisa memilih untuk menjadi Relawan Penguatan Data INARISK, Relawan Kampung Tangguh atau Relawan COVID-19 Bentuk Lainnya. Pemilihan tugas individu kami sajikan dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3. 1 Pemilihan Tugas Individu**

<b>NO</b>	<b>TUGAS INDIVIDU</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Relawan Penguatan Data (INARISK)	710
2	Relawan Kampung Tangguh	14
3	Relawan COVID-19 Bentuk Lainnya	1
<b>Total</b>		<b>725</b>

Tugas individu yang kedua adalah sebagai responden yaitu mengisi kuesioner (*google form*) melalui laman <https://bit.ly/KKNWIRARAJA2020/> yang berkaitan dengan kajian / studi tentang **Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Daring Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi COVID-19**.

Sedangkan tugas kelompok berupa kegiatan sosial yaitu melakukan proses edukasi penanganan COVID-19 kepada masyarakat. Program kegiatan ini diinisiasi oleh kelompok masing-masing dan hanya diwakili 5-10 mahasiswa perkelompok pada saat pelaksanaan. Adapun lokasi dan jenis kegiatan kelompok yang dilakukan tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Lokasi dan Jenis Kegiatan Sosial Tugas Kelompok

KELOMPOK	NAMA DPL	LOKASI	URAIAN KEGIATAN
Kelompok 1	Nur Inna Alfiyah, M.Hub.Int.	Desa Bunpenang	Gerakan Bunpenang Sehat dalam Pencegahan COVID-19 Bersama KKN 01 Unija, dengan acar bagi-bagi masker dan minuman herbal ke Masyarakat Bunpenang secara door to door.
Kelompok 2	<sup>22</sup> Dwi Listia Rika Tini, S.IP., M.A.	Balai desa, Desa Bates Kecamatan Dasuk	Kelompok kami memiliki 4 kegiatan, diantaranya : 1. Pembagian <sup>27</sup> skor 2. Penyemprotan desinfektan di tempat-tempat umum 3. Bantuan sosial untuk masyarakat terdampak covid-19 yang luput dari bantuan sosial pemerintah 4. Pengumpulan data terkait covid-19 dengan sasaran utama perangkat desa dan beberapa kepala keluarga.
Kelompok 3	Mohammad Rofik, S.E., M.SE.	Balai Desa Leggung Timur	1. Mengedukasi Masyarakat mengenai pandemi covid-19 dan cara pencegahannya dengan cara pemasangan banner edukasi covid-19 yang menggambarkan bagaimana cara mencegah penularan covid-19. Teknik yang kami lakukan dengan cara memasang banner edukasi pada tempat yang dapat dilihat jelas oleh masyarakat di daerah Legung Timur. 2. Pembagian masker, handsanitizer, dan bantuan sosial akibat dampak covid-19 kepada masyarakat yang membutuhkan. Teknik yang kami gunakan dengan cara memberikan bantuan sosial berupa sembako terhadap warga Legung Timur yang sistem perekonomiannya rendah.
Kelompok 4	Unsul Abrar, S.E., M.M.	Balai Desa Batuan Jl. Raya Lenteng Dusun Sagaran RT 001 RW 003 Desa Batuan Kec.Batuan	Bakti Sosial dan Sosialisasi Bagi Sebagian Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19

KELOMPOK	NAMA DPL	LOKASI	URAIAN KEGIATAN
Kelompok 5	Syaiful Anwar, S.E., M.M.	Desa Batudinding kec. Gapura kab. Sumenep	1. Tanggal 14-15 Agustus 2020 : Penyampaian surat perizinan ke desa Batudinding 2. Tanggal 17 Agustus 2020 : - Serah terima barang berupa ember dan sabun cuci tangan. - sosialisasi sekaligus pemberian masker dan bantuan sosial pada masyarakat terdampak covid-19
Kelompok 6	Moh. Kurdi, S.P., M.M.	Balai Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep	Bansor, sosialisai covid
Kelompok 7	Edy Purwanto, S.E., M.Sc.	Balai Desa, Desa Kasengan, Kecamatan Manding	Kegiatan: 1. Pembukaan 2. Pembagian Sembako 3. Lomba Agustusan 4. Penutup
Kelompok 8	Dina Kurniawati, S.E., M.M.	Balai Desa Juluk , Saronggi	Sosialisasi dan edukasi untuk pencegahan dan penanganan covid 19 di bali desa Juluk Desa Saronggi -Pembagian Masker Gratis di Balai Desa Juluk Desa Saronggi -Pembagian Tempat cuci tangan Pembagian Hand Sanitizer dari bahan Herbal secara Gratis
Kelompok 9	Miftahol Arifin, S.E., M.M.	Batang-batang daya, dusun jeruk purut	Program yg akan dilakukan ini bertujuan agar masyarakat nya terhindar dari covid 19 dan menjadikan kampungnya tangguh. Berikut kegiatan yg akan dilakukan 1.Pembagian Masker 2. Pembagian Ember Cuci Tangan 3.Sosialisasi covid 19 4.Pembuatan dan penyemprotan disinfektan 5.Pembagian Hand Sanitizer

KELOMPOK	NAMA DPL	LOKASI	URAIAN KEGIATAN
Kelompok 10	Aprilya Dwi Yandari, S.E., M.Ak	Balai Desa Babbalan, Kecamatan Batuan	Pada saat KKN Tim Kelompok memiliki program sesuai dengan kondisi pandemi covid saat ini, Tim memilih program, diantaranya : 1. Senam Bersama dengan tetap menggunakan prosedur protokol kesehatan atau physical distancing. 2. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pencegahan penularan virus covid-19 3. Bakti Sosial yaitu berbagi sembako pada masyarakat yang terdampak covid dari segi ekonomi. Pembagian masker dan handsanitizer berbahan alami, desa mengajajar
Kelompok 11	Astri Furqani, S.E., M.Ak.	Desa Marengan Laok/Balai Desa	
Kelompok 12	Arief Hidayatullah Khamainy, S.E., M.Ak.	Balai Desa, Desa Pagar Batu, Kec. Saronggi, Kabupaten Sumenep	1. Sosialisasi Penanggulangan Covid-19 2. Mengajak warga untuk membiasakan pola hidup sehat dan membersihkan lingkungan sekitar (Kerja Bakti) 3. Bakti sosial 4. Lomba Agustusan Tingkat Anak dengan menggunakan protokol Covid diantaranya : Lomba Kelereng, Lomba Balap Karung, dan Lomba Makan Kerupuk.
Kelompok 13	Isdiantoni, S.P., M.P.	Balai Desa Bringin Dasuk, Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep	Sasaran kegiatan ibu PKK di Desa Bringin Dasuk Untuk teknis kegiatan : 1. Sosialisasi terkait protokol kesehatan dan pencegahan covid 19 dengan pemanfaatan bahan herbal. 2. Pemutaran Vidio pembuatan jamu kunyit untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari Covid 19. 3. Penyerahan bantuan sarana & prasarana pencegahan penyebaran covid 19.
Kelompok 14	Ismawati, S.TP., M.Sc.	Balai Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng	1. Gerakan cuci tangan serentak 2. Pelatihan pembuatan hand sanitizer dari bahan alami 3. Penyerahan hand sanigizer
Kelompok 15	Abshoril Fithry, S.H., M.H.	Balai Desa Manding Laok, Kec Manding	1. Penyuluhan Hukum Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 2. Lomba-lomba untuk anak-anak dalam rangka HUT RI Ke 75.

KELOMPOK	NAMA DPL	LOKASI	URAIAN KEGIATAN
Kelompok 16	Moh. Zainol Arief, S.H., M.H.	Di Kelurahan Bangselok Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep	Kegiatan yang akan dilakukan secara umum adalah Bakti sosial dan Pembagian minuman Herbal bagi masyarakat Kelurahan Bangselok dalam mengantisipasi dampak Covid 19
Kelompok 17	Dr. Dian Novita, S.H., M.H.	Desa Kebunan	1. kerja bakti di Balai Desa Kebunan 2. Kerja bakti di Dusun Sen Masen RT 02/RW 01 desa Kebunan. Program : 1. Sosialisasi bagi masyarakat khususnya para guru ngaji dan pengurus mesjid/musholla setempat tentang pentingnya pencegahan Covid-19, 2. Pembagian bak cuci tangan + perlengkapannya bagi guru ngaji/pengurus musholla atau mesjid, 3. Pembagian masker. Teknis Pelaksanaan : Pembagian dilakukan disatu tempat dengan standar protokol covid-19 setelah berkoordinasi dengan kepala desa/perangkat desa (Undangan dan Peserta KKN/DPL direncanakan maksimal 25 orang)
Kelompok 18	Mohamad Harun, S.T., M.T.	Desa Moncek - Kecamatan Lenteng	
Kelompok 19	Dwi Desharyanto, S.T., M.T.	Desa Aeng Merah Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep Provinsi	1. Upacara Bendera bersama aparat desa (jika ada) 2. Pembagian Masker Kepada Peserta Sosialisasi 3. Sosialisasi kepada warga dengan tema "MENGABDI UNTUK PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 MELALUI MERDEKA BELAJAR" 4. Pemberian Bantuan Kepada Desa sekaligus foto bersama 5. Senam Sore Bersama Warga
Kelompok 20	<sup>16</sup> Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST., M.Kes.	Balai Desa Muangan RT 005 RW 001 Kecamatan Saronggi.	Tema : Sosialisasi dan Edukasi tentang Covid-19, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) serta Pemberian masker dan Vitamin C Gratis. Sasaran : Masyarakat Desa Muangan Waktu: 17 Agustus 2020 Pukul 08.00 WIB
Kelompok 21	Emdat Suprayitno, S.Kep., Ns., M.Kep	Balai Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep	Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19, Pembagian Masker dan Hand sanitizer Gratis

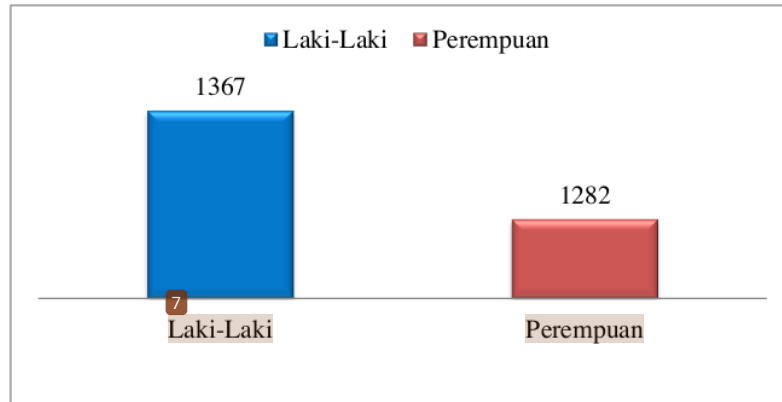
<b>KELOMPOK</b>	<b>NAMA DPL</b>	<b>LOKASI</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
Kelompok 22	Cory Nelia Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kes.	SMA Sya'id Yusuf Talango	"Sosialisasi Pentingnya Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Untuk Melindungi Siswa Dari Covid 19 Pada Era New Normal Di Sma Sya'id Yusuf Talango Kabupaten Sumenep"
Kelompok 23	Dyah Ayu Fajariyaningtyas, M.Pd	Kecamatan Batu Putih Desa Juruan Daya	Pembagian Masker, Pencegahan Covid 19, Praktik pembuatan Handsanitizer
Kelompok 24	Ach. Puniman, M.Pd.I	Balai Desa Aengbaja Kenek Kec. Bluto Kab. Sumenep	1. Sosialisasi covid, bagi pamflet, bagi masker, pembuatan senitezer; 2. Bagi-bagi sembako; 3. Penyemprotan disinfektan; 4. Ngajar ngaji (Mushalla dekat balai).
Kelompok 25	Imam Hidayat, S.AN., M.AP.	Balai Desa Kaliangget Timur	Bantuan Pengadaan Tempat Cuci Tangan Covid 19 & Peluncuran Manreman KoTu Nyaman Sebagai Sentra Jajanan Khas Desa Kaliangget Timur



### 3.2. Hasil Pengisian Aplikasi Inarisk Personal

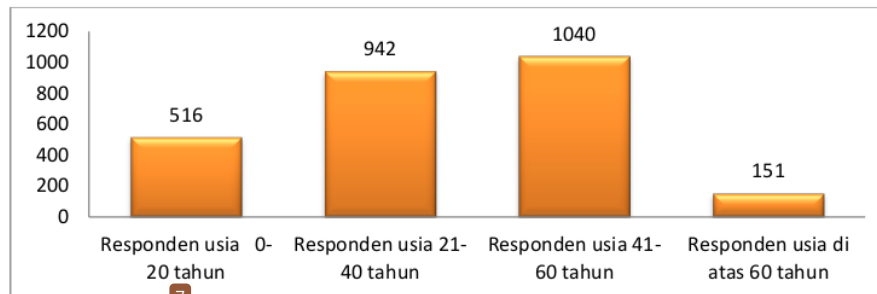
Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 2.649 orang. Peserta KKN wajib mengisi kuisioner di aplikasi InaRisk, anggota keluarga inti dan bisa ditambahkan tetangga atau saudara terdekat.

Berikut klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan sebaran data berdasarkan kecamatan.



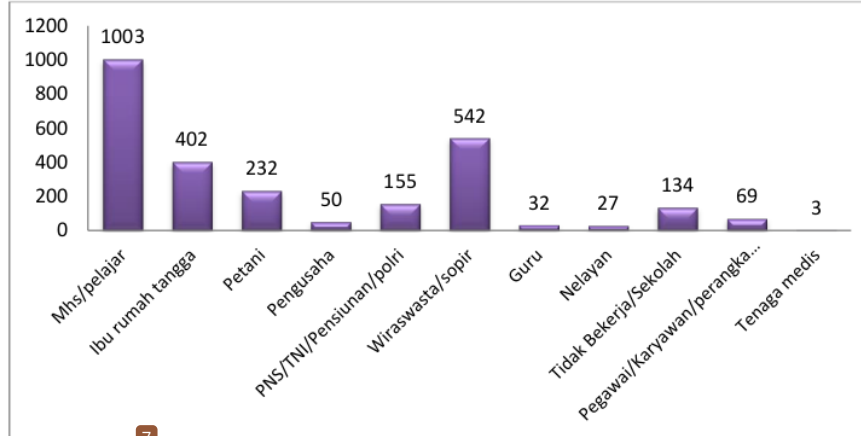
**Gambar 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki (1367) lebih banyak dari pada responden perempuan (1282).



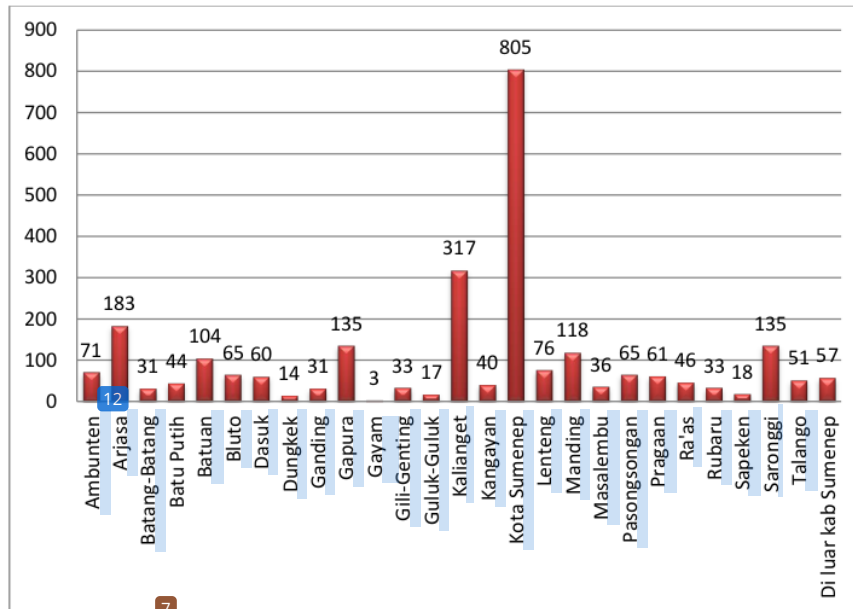
**Gambar 2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Gambar di atas menunjukkan bahwa usia responden tertinggi adalah usia 41-60 tahun sebanyak 1040 orang. Sedangkan terendah pada usia di atas 60 tahun sebanyak 151 orang



**Gambar 3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah mayoritas responden adalah mahasiswa/pelajar yakni sebanyak 1003 orang. Kemudian disusul wiraswasta/sopir sebanyak 542 dan ibu rumah tangga 402 orang. Jumlah paling sedikit yakni tenaga medis sebanyak 3 orang



**Gambar 4 Jumlah Responden Berdasarkan Lokasi**

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari Kecamatan Kota Sumenep yakni sebanyak 805 orang. Sedangkan terendah pada Kecamatan Gayam sebanyak 3 orang.

Tabel 3. 3 Hasil Pengisian Indikator InaRisk Personal

<b>KECAMATAN</b>	<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH TERTINGGI</b>	<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH TERTINGGI</b>	<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS) TERTINGGI</b>
Keseluruhan responden	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Ambunten	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Arijasa	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Batang-Batang	Pergi keluar rumah	Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Batu Putih	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Batuan	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Bluto	Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur

<b>KECAMATAN</b>	<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH TERTINGGI</b>	<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH TERTINGGI</b>	<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS) TERTINGGI</b>
Dasuk	Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Dungkek	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Ganding	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari
Gapura	Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Gayam	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	semua 0%
Gili-Genting	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari
Guluk-Guluk	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari

<b>KECAMATAN</b>	<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH TERTINGGI</b>	<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH TERTINGGI</b>	<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS) TERTINGGI</b>
<b>Kalianget</b>	Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit
<b>Kangayan</b>	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
<b>Kota Sumenep</b>	Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari
<b>Lenteng</b>	Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
<b>Manding</b>	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari
<b>Masalembu</b>	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur

KECAMATAN	POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH TERTINGGI	POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH TERTINGGI	DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS) TERTINGGI
Pasongsongan	Pergi keluar rumah	Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	Memunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik
Pragaan	Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Ra'as	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Rubaru	Pergi keluar rumah	Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Sapeken	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur
Saronggi	Makan diluar rumah (warung/restaurant)	Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit
Talango	Pergi keluar rumah	Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur

Hasil pengisian oleh responden diringkas dan dihitung persentase responden menjawab “Ya” sebagaimana pada paparan Tabel berikut:

### 1. Keseluruhan Responden

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk seluruh responden:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	75,36%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	6,98%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	20,92%
Berjabat tangan dengan orang lain	49,22%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	29,96%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	70,69%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	30,07%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	15,28%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	25,1%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	12%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	43,82%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	19,45%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	21,27%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	38,22%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	29,15%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	21,19%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	13,28%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	20,73%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	25,17%
Usia diatas 60 tahun	6,48%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	3,74%

## **2. Kecamatan Ambunten**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Ambunten:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	80,28%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	7,042%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	29,57%
Berjabat tangan dengan orang lain	60,56%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	36,61%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	66,19%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	38,02%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	19,71%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	29,57%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	9,859%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	61,97%



Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba di rumah	26,76%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga di rumah	26,76%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	47,88%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	35,21%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	26,76%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	19,71%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	14,08%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	39,43%
Usia diatas 60 tahun	11,26%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	4,22%

### 3. Kecamatan Arjasa

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Arjasa:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	84,06%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	7,14%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	32,96%
Berjabat tangan dengan orang lain	53,84%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	46,15%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	80,76%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	47,8%

Makan diluar rumah (warung/restaurant)	7,14%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	40,65%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	3,84%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	58,79%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	35,16%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	35,71%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	51,09%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	50%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	30,76%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	18,68%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	29,67%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	39,56%
Usia diatas 60 tahun	2,19%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	2,74%

#### **4. Kecamatan Batang-Batang**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Batang-Batang:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	90,32%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus,	3,22%

taxi, kereta api	
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	29,03%
Berjabat tangan dengan orang lain	80,64%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	29,03%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	87,09%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	54,83%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	9,67%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	29,03%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	3,22%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	32,25%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	16,12%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	19,35%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	54,83%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	32,25%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	6,45%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	9,67%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	6,45%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	16,13%
Usia diatas 60 tahun	16,13%

Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	6,45%
--	-------

### 5. Kecamatan Batu Putih

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Batu Putih:

POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH	PERSENTASE
Pergi keluar rumah	79,54%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	9,09%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	31,81%
Berjabat tangan dengan orang lain	61,36%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	38,63%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	77,27%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	54,54%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	25%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	43,18%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	2,27%

POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH	PERSENTASE
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	65,9%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	31,81%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	36,36%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	45,45%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	29,54%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	29,54%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	18,18%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	31,81%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	47,72%
Usia diatas 60 tahun	9,1%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%

## **6. Kecamatan Batuan**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Batuan:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	78,84%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	3,84%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	13,46%
Berjabat tangan dengan orang lain	43,26%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	35,57%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	78,84%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	22,11%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	9,61%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	26,92%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	24,03%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu	42,30%

masuk rumah	
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	16,34%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	13,46%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	39,42%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	34,61%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	24,03%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	8,65%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	14,42%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	22,11%
Usia diatas 60 tahun	5,769%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	7,69%

### 7. Kecamatan Bluto

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Bluto:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	55,38%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	7,69%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	26,15%
Berjabat tangan dengan orang lain	61,53%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	40%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	69,23%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika	30,76%

belanja, bekerja, belajar, ibadah	
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	4,61%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	26,15%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	7,69%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	50,76%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	32,30%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	26,15%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	38,46%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	38,46%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	21,53%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	16,92%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	15,38%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	26,15%
Usia diatas 60 tahun	9,23%
Mempunyai penyakit: jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	9,23%

#### **8. Kecamatan Dasuk**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Dasuk:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	78,33%

Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	5%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	36,67%
Berjabat tangan dengan orang lain	68,33%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	43,33%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	95%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	41,67%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	16,67%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	30%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	10%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	51,66%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	21,66%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	26,66%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	41,66%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	30%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	30%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	10%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	13,33%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	23,33%
Usia diatas 60 tahun	3,33%



Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	1,66%
--	-------

### 9. Kecamatan Dungkek

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Dungkek:

POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH	PERSENTASE
Pergi keluar rumah	92,85%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	0%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	21,42%
Berjabat tangan dengan orang lain	42,85%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	14,28%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	50%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	50%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	7,14%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	0%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	0%

POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH	PERSENTASE
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	35,71%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	0%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	0%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	28,57%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	0%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	0%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	7,14%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	21,43%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	64,28%
Usia diatas 60 tahun	7,14%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%

#### **10. Kecamatan Ganding**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Ganding:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	90,32%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	0%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	9,67%
Berjabat tangan dengan orang lain	54,83%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	22,58%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	77,41%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	25,8%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	9,67%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	9,67%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	22,58%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu	41,93%

masuk rumah	
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	9,67%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	19,35%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	22,58%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	16,13%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	12,9%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	0%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	12,9%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	3,22%
Usia diatas 60 tahun	6,45%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%

### **11. Kecamatan Gapura**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Gapura:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	76,29%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	5,18%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	19,25%
Berjabat tangan dengan orang lain	62,96%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	37,03%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	80%

Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	31,85%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	10,37%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	34,07%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	11,11%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	55,55%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	27,4%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	28,14%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	42,22%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	34,81%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	27,40%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	10,37%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	16,29%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	30,37%
Usia diatas 60 tahun	4,44%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	1,48%

## 12. Kecamatan Gayam

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Gayam:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	100%

Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	0%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	0%
Berjabat tangan dengan orang lain	0%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	66,67%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	100%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	0%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	0%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	0%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	0%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	66,67%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	0%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	0%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	0%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	66,67%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	33,33%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	0%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	0%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	0%
Usia diatas 60 tahun	0%

Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%
--	----

### 13. Kecamatan Gili-Genting

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Gili-Genting:

POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH	PERSENTASE
Pergi keluar rumah	96,96%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	45,45%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	51,51%
Berjabat tangan dengan orang lain	72,72%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	66,67%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	90,9%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	57,57%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	15,15%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	63,63%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	0%

POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH	PERSENTASE
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	69,69%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	39,39%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	63,63%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	60,6%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	66,67%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	51,51%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	27,27%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	48,48%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	36,36%
Usia diatas 60 tahun	9,09%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%

#### **14. Kecamatan Guluk-Guluk**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Guluk-Guluk:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	70,58%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	0%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	41,18%
Berjabat tangan dengan orang lain	52,94%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	35,29%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	64,7%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	35,29%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	17,64%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	23,52%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	11,76%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu	58,82%

masuk rumah	
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	5,88%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	17,65%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	47,05%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	17,64%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	5,88%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	0%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	11,76%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	0%
Usia diatas 60 tahun	0%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%

### **15. Kecamatan Kalianget**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Kalianget:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	7,57%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	0%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	70,66%
Berjabat tangan dengan orang lain	6,94%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	12,93%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	39,74%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika	23,97%



belanja, bekerja, belajar, ibadah	
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	63,09%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	29,96%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	17,98%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	17,66%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	8,83%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	40,69%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	12,61%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	11,67%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	32,17%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	22,71%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	21,14%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	13,56%
Usia diatas 60 tahun	16,4%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	17,66%

### 16. Kecamatan Kangayan

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Kangayan

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	90%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	5%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	62,5%
Berjabat tangan dengan orang lain	62,5%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	57,5%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	87,5%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	55%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	10%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	52,5%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	5%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	65%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	65%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	57,5%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	57,5%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	42,5%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	47,5%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	35%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	55%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	70%
Usia diatas 60 tahun	2,5%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%

### **17. Kecamatan Kota Sumenep**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Kota Sumenep:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	2,98%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	0%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	30,8%
Berjabat tangan dengan orang lain	2,73%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	77,39%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	6,21%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	14,65%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	41,11%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	24,09%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	70,43%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	21,86%

Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	15,77%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	20,74%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	17,14%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	35,77%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	15,27%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	37,88%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	27,7%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	15,52%
Usia diatas 60 tahun	11,42%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	37,88%

### **18. Kecamatan Lenteng**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Lenteng:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	65,78%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	1,31%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	23,68%
Berjabat tangan dengan orang lain	38,15%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	32,89%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	67,1%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	28,95%

Makan diluar rumah (warung/restaurant)	19,74%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	26,32%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	7,89%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	40,79%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	14,47%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	21,05%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	36,84%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	21,05%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	17,1%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	14,47%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	18,42%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	28,94%
Usia diatas 60 tahun	14,47%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	1,31%

### **19. Kecamatan Manding**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Manding:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	81,19%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus,	4,27%

taxi, kereta api	
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	26,49%
Berjabat tangan dengan orang lain	68,37%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	30,76%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	67,52%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	41,88%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	25,64%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	29,91%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	7,69%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	48,71%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	17,94%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	26,49%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	33,33%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	31,62%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	24,78%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	21,36752
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	31,62%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	30,77%
Usia diatas 60 tahun	5,98%

Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	2,56%
--	-------

## 20. Kecamatan Masalembu

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Masalembu

POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH	PERSENTASE
Pergi keluar rumah	80,56%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	5,56%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	27,78%
Berjabat tangan dengan orang lain	44,44%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	25%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	75%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	30,56%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	13,89%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	19,44%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	0%

POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH	PERSENTASE
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	52,78%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	25%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	36,11%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	30,56%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	30,56%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	33,33%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	13,89%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	11,11%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	27,78%
Usia diatas 60 tahun	0%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	5,56%

### **21. Kecamatan Pasongsongan**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Pasongsongan:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	89,23%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	6,15%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	76,92%
Berjabat tangan dengan orang lain	4,61%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	24,61%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	60%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	16,92%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	69,23%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	35,38%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	20%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu	23,07%



masuk rumah	
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	9,23%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	26,15%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	10,78%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	20%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	32,3%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	16,92%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	15,38%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	9,23%
Usia diatas 60 tahun	15,38%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	36,92%

## **22. Kecamatan Pragaan**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Pragaan:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	52,45%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	21,31%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	26,22%
Berjabat tangan dengan orang lain	54,09%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	21,31%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	55,74%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika	19,67%

belanja, bekerja, belajar, ibadah	
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	32,79%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	14,75%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	16,39%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	31,15%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	14,75%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	14,75%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	21,31%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	16,39%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	13,11%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	9,83%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	14,75%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	22,95%
Usia diatas 60 tahun	6,55%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	3,27%

### 23. Kecamatan Ra'as

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Ra'as:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	56,52%

Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	8,69%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	26,08%
Berjabat tangan dengan orang lain	32,6%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	17,39%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	32,6%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	23,91%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	13,04%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	17,39%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	6,52%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	23,9%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	10,87%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	8,69%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	23,9%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	10,86%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	13,04%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	6,52%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	10,87%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	17,39%
Usia diatas 60 tahun	4,35%

Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	2,17%
--	-------

#### 24. Kecamatan Rubaru

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Rubaru:

POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH	PERSENTASE
Pergi keluar rumah	66,67%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	3,03%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	24,24%
Berjabat tangan dengan orang lain	45,45%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	33,33%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	42,42%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	36,36%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	12,12%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	27,27%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	15,15%

POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH	PERSENTASE
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	27,27%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	30,3%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	33,33%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	33,33%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	9,09%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	15,15%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	12,12%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	12,12%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	27,27%
Usia diatas 60 tahun	6,06%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	3,03%

### **25. Kecamatan Sapeken**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Sapeken:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	72,22%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	44,44%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	22,22%
Berjabat tangan dengan orang lain	38,89%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	22,22%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	55,56%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	22,22%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	27,78%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	27,78%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	5,56%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu	33,33%

masuk rumah	
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	16,67%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	27,78%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	33,33%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	16,67%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	22,22%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	0%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	16,67%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	50%
Usia diatas 60 tahun	5,56%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	0%

## **26. Kecamatan Saronggi**

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Saronggi:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	19,24%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	11,85%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	57,78%
Berjabat tangan dengan orang lain	7,4%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	14,07%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	48,15%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika	22,96%

belanja, bekerja, belajar, ibadah	
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	67,4%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	20%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	10,37%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	17,78%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	5,18%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	50,37%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	13,33%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	21,48%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	35,56%

<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	24,44%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	22,22%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	10,37%
Usia diatas 60 tahun	22,96%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	17,04%

### 27. Kecamatan Talango

Berikut hasil pengisian aplikasi Inarisk personal untuk responden di Kecamatan Talango:

<b>POTENSI TERTULAR DI LUAR RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Pergi keluar rumah	88,24%
Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api	5,88%
Tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain	21,57%
Berjabat tangan dengan orang lain	66,67%
Tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	41,17%
Menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain	80,39%
Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	17,65%
Makan diluar rumah (warung/restaurant)	11,76%
Tidak minum hangat & cuci tangan dengan sabun setelah tiba di tujuan	27,45%
Berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular	39,21%

<b>POTENSI TERTULAR DI DALAM RUMAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah	56,86%
Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	29,41%
Tidak menyediakan : tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga dirumah	31,37%
Tidak segera merendam baju & celana bekas pakai di luar rumah kedalam air panas/sabun.	41,17%
Tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah.	33,33%
Tidak mensosialisasikan check list penilaian risiko pribadi ini kepada keluarga rumah.	27,45%



<b>DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit	23,52%
Tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari	23,52%
Jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur	27,45%
Usia diatas 60 tahun	1,96%
Mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik	3,92%



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kesimpulan dari pemetaan pendampingan pengisian data menggunakan aplikasi InaRisk personal untuk pencegahan Covid-19 di Kabupaten Sumenep dan sekitarnya diperoleh bahwa jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 2.649 orang. Peserta KKN wajib mengisi kuisioner di aplikasi InaRisk, anggota keluarga inti dan bisa ditambahkan tetangga atau saudara terdekat. Berikut dimensi dari Inarisk Personal di Kabupaten Sumenep dengan persentase indikator tertinggi: potensi tertular di luar rumah (pergi keluar rumah: 75,36%), potensi tertular di dalam rumah (tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah: 43,82%), daya tahan tubuh (imunitas) (jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur: 25,17%), sedangkan persentase indikator terendah : potensi tertular di luar rumah (Menggunakan transportasi umum : online, angkot, bus, taxi, kereta api: 6,98%), potensi tertular di dalam rumah (tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah: 19,45%), daya tahan tubuh (imunitas) (mempunyai penyakit : jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik: 3.74%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). Panduan Penggunaan InaRisk. <http://inarisk.bnpb.go.id>
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Pusdiklat Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan-Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Depdiknas

ISBN 978-623-5650-01-2





# WIRARAJA MENGABDI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 MELALUI MERDEKA BELAJAR (RELAWAN PENGUATAN DATA INARISK PERSONAL DAN KAMPUNG TANGGUH)

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://id.wiktionary.org">id.wiktionary.org</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://lldikti6.id">lldikti6.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://um-surabaya.ac.id">um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%
5	<a href="https://unmerpas.ac.id">unmerpas.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1%
7	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1%

[zombiedoc.com](https://zombiedoc.com)

9	Internet Source	<1 %
10	<a href="http://kkn.unesa.ac.id">kkn.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://pjm.undiksha.ac.id">pjm.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://fkg.unand.ac.id">fkg.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://journal.unhas.ac.id">journal.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprint.stieww.ac.id">eprint.stieww.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.wiraraja.ac.id">repository.wiraraja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://jualtafsirilmi.blogspot.com">jualtafsirilmi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://siamik.upnjatim.ac.id">siamik.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://ljm.ums.ac.id">ljm.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.uki.ac.id">repository.uki.ac.id</a> Internet Source	<1 %



21	<a href="http://sikkn.unib.ac.id">sikkn.unib.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://baak.univwiraraja.com">baak.univwiraraja.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.setaranews.com">www.setaranews.com</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
26	<a href="http://www.polines.ac.id">www.polines.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
28	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://perpustakaan.bappenas.go.id">perpustakaan.bappenas.go.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://www.ghaurimedia.com">www.ghaurimedia.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 10 words

Exclude bibliography      On